

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Penggunaan dana simpanan yang tidak ideal akan mendorong kerugian pada bank. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan sebaik-baiknya. Mulai dari perencanaan jumlah kredit, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit, sampai kepada pengendalian kredit yang macet.¹ Pengelolaan kredit bertujuan untuk menekan resiko kredit seperti tingginya kredit bermasalah.

Pada kondisi tersebut mungkin saja perusahaan dapat memenuhi sendiri kebutuhan modal kerjanya atau kebutuhan investasinya dari laba yang diperoleh tahun berjalan dan laba tahun-tahun lalu. Tetapi apabila perkembangan usaha perusahaan yang terjadi sangat pesat, kebutuhan modal kerja akan jauh lebih besar lagi dan kebutuhan modal kerjanya sulit dipenuhi oleh sendiri. Semakin tinggi permintaan pasar setiap bulannya, maka besarnya kebutuhan modal kerja akan turut meningkat pula. Pemberian kredit pada bank akan sangat berguna apabila kredit diberikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Karena bagaimana pun dana hasil pencairan kredit harus

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 71-72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan debitur kepada bank, sehingga dana hasil pencairan kredit harus secara bijaksana.²

Untuk menghindari resiko kredit yang disalurkan, bank menetapkan prinsip kehati-hatian. Bank harus berasa yakin terlebih dahulu bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil analisis kredit sebelum disalurkan.³ Setiap bank mempunyai standarisasi metode analisis kredit, namun kebanyakan lembaga keuangan menggunakan metode 5C untuk menganalisa pembiayaan karena metode ini sangat teliti, tepat, dan akurat.

Pihak bank dalam memutuskan calon nasabah pemohon kredit apakah diterima atau ditolak terlebih dahulu lembaga keuangan tersebut harus mempertimbangkan suatu prinsip atau kebijakan yang ada. Prinsip atau kebijakan yang ada adalah analisis 5C yaitu *character, collateral, capital, capacity, dan condition of economi*. Ini penting untuk mengetahui apakah keadaan calon nasabah memang benar dapat dipercaya dan mempunyai itikat baik untuk mengendalikan pinjaman serta menegmbalikan dana pinjaman ke lembaga keuangan dengan waktu yang disepakati.

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financing intermediary institution*) selain melakukan kegiatan penghimpun dana dari masyarakat, ia juga menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Istilah kredit banyak dipakai dalam sistem perbankan konvensional yang berbasis pada bunga (*interest based*). Sedangkan dalam perbankan

² Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2011), hal, 74

³ Kasmir, *Op Cit.* hal 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah lebih dikenal dengan istilah pembiayaan (*financing*) yang berbasis pada keuntungan rill yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*prifit sharing*).

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S.An-Nisa: 29 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman , janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang curang. Kecuali dengan cara perdagangan yang berlaku dengan sukarela diantara kamu*”.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S.Luqman: 34 yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “*Hanya Allah yang mengetahui keberhasilan usaha dimasa depan*”.

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki wewenang dalam mengelola uang dan aktivitasnya tidak bisa terlepas dari uang.⁴ Bank terbagi 2 yaitu bank syariah dan bank konvensional, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sedangkan bank konvensional adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁵

Dalam beberapa hal Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer,

⁴ Nurnasrina, *Perbankan Syariah 1*, (Pekanbaru:Suska Press, 2012), hal.1.

⁵ *Ibid*, hal.19.

teknologi computer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti, KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.⁶

Berbeda dengan perbankan konvensional, Pada perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi Syariah. Bank Syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan Bank Konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawasan Syariah yang bertugas operasional Bank di produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

Menurut undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
2. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijaroh* atau sewa beli dalam bentuk *ijaroh muntahiya bittamlic*.
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
4. Transaksi pijam meminjam dalam bentuk piutang *qordh*.

⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, (Gema Insani Press, 2001), hal.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang membiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan *Ujrah* tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁷

Penyaluran bank syariah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli, skema investasi, dan skema sewa. Skema jual beli memiliki beberapa bentuk, yaitu murabahah, salam, dan istishna'. Skema investasi terdiri atas dua jenis, yaitu mudharabah dan musyarakah. Sementara itu, skema terdiri atas *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*.⁸

BPR (Bank Perkreditan Rakyat) adalah bank yang melaksanakan kegiatan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum. Bentuk Bank Pembangunan dan Bank Tabungan yang semula berdiri sendiri dengan keluarnya undang-undang diatas berubah fungsinya menjadi bank umum. Sedangkan Bank Desa, Bank Pasar, Lumbung Desa, dan Bank Pegawai menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Selain ini BPR Duta Perdana Pekanbaru dalam pelaksanaan telah melakukan kegiatannya, yaitu penghimpun dana, penyaluran kredit, dan penetapan dana. Maksud dan tujuan BPR Duta Perdana adalah dalam

⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Alfabeta, CV, 2012), hal. 42-43.

⁸ Rizal Jaya,dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Salemba Empat, 2014), hal. 55.

melaksanakan usaha, BPR berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, fungsi BPR menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. PT. BPR Duta Perdana bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan khususnya provinsi Riau dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha melayani kebutuhan pertanian, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pemerataan kesepakatan berusaha, pemerataan pendapatan, dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (rentenir).⁹

Yang memberlatar belakangi masalah yaitu kurangnya monitoring dari pihak bank setelah realisasi kredit dan pencairan kredit dilakukan sekaligus, tidak bertahap, tidak sesuai dengan rencana pembelanjaan bahan usaha. Tetapi kenyataan yang terjadi di PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru adalah bank meminjamkan modal kepada nasabah sebanyak yang diinginkan dengan tujuan untuk menciptakan atau mengembangkan usaha kerja, namun pada kenyataannya nasabah tidak mempergunakan modal tersebut untuk keperluan usaha melainkan untuk keperluan lainnya, sehingga apabila bank menagih hutang kepada nasabah, seringkali terjadi kredit macet dan bank tidak mempunyai pendapatan dari nasabah tersebut.¹⁰

⁹ Nurnasrina, *Op. Cit*, hal 22.

¹⁰ Efni Yusnita (legal survey), *Wawancara*, tgl. 14-12-2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, contoh yang pertama terjadi di PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru adalah seorang bapak penjual goreng yang mana bapak tersebut meminjam uang kepada BPR Duta Perdana sebanyak Rp.5.000.000 selama 12 bulan dengan bunga 20%, dan diharapkan kepada bapak tersebut untuk mengembangkan usaha yang di miliknya. Bapak tersebut diwajibkan membayar cicilan kredit saat jatuh tempo. Tetapi bapak itu tidak menggunakan uang tersebut kepada usahanya, melainkan untuk keperluan pribadi maka dari itu usaha bapak tersebut tidak berkembang, dan karena itu bapak tersebut tidak bisa membayar hutang.¹¹

Contoh kedua yang terjadi di PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru adalah seorang ibu penjual barang harian yang mana ibu tersebut meminjam uang kepada BPR Duta Perdana sebanyak Rp.10.000.000 selama 24 bulan dengan bunga 16%., dan diharapkan kepada ibu tersebut untuk mengembangkan usaha yang di miliknya. Ibu tersebut diwajibkan membayar cicilan kredit saat jatuh tempo.¹²

Bertolak belakang dari latar belakang di atas, untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru Ditinjau Dari Ekonomi Islam**”.

¹¹ Muslim (Nasabah), *Wawancara*, tgl. 03-01-2017.

¹² Sumiarti (Nasabah), *Wawancara*, tgl. 03-01-2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki agar tidak menyimpang dari topik pembahasan, maka dalam tulisan ini penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada aspek yang menyangkut tentang 'Kredit Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru Ditinjau Dari Ekonomi Islam'.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang kredit modal kerja?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Kredit Modal Kerja.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Akademis diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas Akademik, syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU.
- b. Bagi penulis untuk mendapatkan gelar SE, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku

kuliah, Sebagai wujud partisipasi penulis dalam menerapkan ilmu khususnya dalam bidang Ekonomi Islam.

- c. Bagi perusahaan untuk bahan masukan dalam mempertimbangkan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPR Duta Perdana Pekanbaru Grand Sudirman Jl. Parit Indah No. 8 Blok C. alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karna melihat efektivitas kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana yang berada di Pekanbaru yang mayoritas beragama Islam.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subyek dalam penelitian ini adalah Nasabah dan Karyawan BPR Duta Perdana Pekanbaru.
- b. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru Ditinjau Dari Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank BPR Duta Perdana

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru yang menggunakan kredit modal kerja sebanyak 40 orang dan ditambah dengan karyawan sebanyak 17 orang.

- b. Sampel adalah jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi.¹³ Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit maka seluruhnya dijadikan sampel yaitu dengan teknik *Total Sampling*. Adapun sampel karyawan sebanyak 17 orang tetapi yang diteliti cuman 1 orang karyawan yang disebut dengan *Purposive Sampling*.

4. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.¹⁴ Sumber dari data primer yaitu nasabah dan karyawan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹⁵ data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan Pdata pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan masalah ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan tujuan dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.

¹³ Riduwan, *Op Cit*, hal. 118.

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 50.

¹⁵ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 186.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Angket (*kuesioner*) cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.¹⁶
- c. Wawancara (*interview*) adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data.¹⁷
- d. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memeperoleh data langsung dari tempat penelitian melalui buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian.¹⁸
- e. Study Pustaka.

6. Skala Pengukuran Variabel

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.¹⁹ Dengan skala penelitian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut.²⁰

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 23.

¹⁷ Suryani, Hendryadi, *Op Cit*, hal: 183.

¹⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.72

¹⁹ Prof Dr. sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 165.

²⁰ Prof Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Skala pengukuran

No.	KATEGORI	SKOR
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini rumus yang di gunakan adalah rumus korelasi produk moment sebagai berikut.²¹

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien realibilitas tes

n : Jumlah responden

x : Skor item

y : Skor total di mana $y = x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + x_5 + x_6$

²¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Panam Pekanbaru, Zanafa Publisng, 2015, hal. 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:²²

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : ukuran sampel uji coba/jumlah responden

Untuk mengetahui validitas tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 23.0. Setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid maka tidak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Untuk menguji reliabilitasnya instrumen ini dengan menggunakan df (*degree of freedom*) dengan taraf signifikan 5 %, maka menggunakan rumus Koefisien *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(\frac{\sum st^2 - \sum pq}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reabilitas tes

k = jumlah item dalam instrument

p = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab

²² *Ibid*, hal, 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$q = 1 - p$$

$$st^2 = \text{Varians total}$$

Dengan bantuan program SPSS 23.0

Setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid maka tidak digunakan.

b. Uji Model Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.²³

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan *homoskedastisitas*. Yang diharapkan pada model regresi ini adalah yang *homoskedastisitas* bukan *heteroskedastisitas*. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Jika *scatterplot* menyebar secara acak menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk, dan

²³ Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal. 69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya jika *scatterplot* membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.²⁴

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Atau dengan kata lain variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel prediktor dan satu variabel kreterium. Rumus regresi linier sederhana²⁵ adalah:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Di mana :

\hat{Y} = Variabel Dependen (Perkembangan Usaha)

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = Variabel independen (Kredit Modal Kerja)

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coeffisients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat

²⁴*Ibid*, hal. 95.

²⁵ Drs. Hartono, M.Pd, *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Kependidikan dan Perempuan, 2005), hal, 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probalitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sama halnya dengan Uji F, Uji t juga bisa dilakukan dengan bantuan *software* SPSS, apabila ingin mempelajari langkah Uji t dengan *software* SPSS 23.

3) Koefisien Korelasi (r)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 23.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil perhitungan *adjusted R²* dapat dilihat pada output *model summary*. Pada kolom *adjusted R²* dapat diketahui beberapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Langkah mencari Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dengan *software* IBM SPSS 23.

8. Defenisi Operasional Variabel

a. Defenisi Variabel

Defenisi variabel adalah sebuah penomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.²⁶

²⁶ Prof.Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 59.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator
Independen Variabel (X)	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diberikan bank kepada nasabah (debitur) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja debitur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Character</i> (Karakter) 2. <i>Capacity</i> (Kemampuan) 3. <i>Capacital</i> (Modal) 4. <i>Collateral</i> (Jaminan) 5. <i>Condition of economy</i> (Kondisi ekonomi)
Dependen Variabel (Y)	Perkembangan Usaha Nasabah	Suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri yang dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan modal 2. Peningkatan jumlah aset 3. Pertumbuhan penjualan 4. Pertumbuhan laba 5. Omset penjualan 6. Pertumbuhan tenaga kerja 7. Pertumbuhan pelanggan 8. Peningkatan usaha

9. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa kredit modal kerja berdampak pada perkembangan usaha nasabah. Dengan kata lain jika kredit modal kerja telah bagus akan dapat berpengaruh pada perkembangan usaha nasabah dan akan berdampak baik pada perusahaan tersebut, sebaliknya jika kredit modal kerja tidak sesuai dengan yang diinginkan nasabah maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

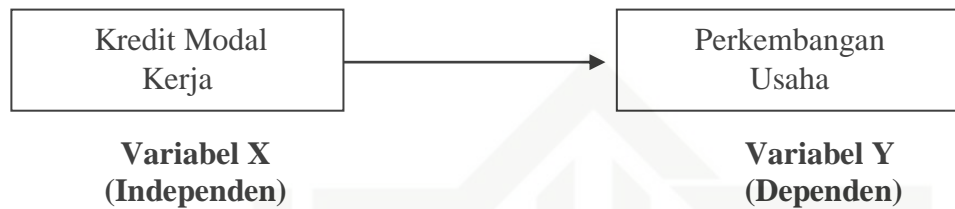
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah. Berikut model penelitian yang dapat digambarkan:

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian



10. Penelitian Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh antara kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru.

11. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai landasan berfikir, yang mana kajian pustaka yang penulis gunakan adalah beberapa hasil penelitian skripsi. Beberapa kajian pustaka tersebut diantaranya adalah:

Samsul Maarif (2015) dengan judul: “ Efektifitas Penyaluran Kredit Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Study Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Selat Panjang Kabupaten Kepulauan Meranti)” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap perkembangan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isra Murni (2015) dengan judul: “Aplikasi Prinsip 5C dalam Realisasi Penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi Pada Bank Tabungan Negara Cabang Panam Menurut Perspektif Ekonomi Islam“. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap KPR.

Rizqi Aris (2016) dengan judul: “ *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di BPRS BUANA MITRA PERWIRA* “. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sampel yang digunakan adalah dengan rumus *slovin* dan purposive Sampling, untuk skala pengukuran menggunakan skala Likert, regresi linear sederhana, dan Uji T (Parsial), Koefisien Korelasi Sederhana (r). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian.

Jeanette Helissa (2014) dengan judul: “ *Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Karimun* “. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sampel yang digunakan adalah dengan rumus *slovin* dan purposive Sampling, untuk skala pengukuran menggunakan skala Likert, regresi linear sederhana, dan Uji T (Parsial), Koefisien Korelasi Sederhana (r). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nisya Sakinah (2016) dengan judul: “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Baitul Mal Wat Tamwil Al-Kifah Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sampel yang digunakan adalah dengan rumus *slovin* dan purposive Sampling, untuk skala pengukuran menggunakan skala Likert, regresi linear sederhana, dan Uji T (Parsial), Koefisien Korelasi Sederhana (r). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian.

12. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BPR DUTA PERDANA PEKEKANBARU

Berisikan tentang sejarah singkat BPR Duta Perdana Pekanbaru, visi misi, dan struktur organisasi BPR Duta Perdana Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Berisikan tentang pengertian kredit modal kerja dan perkembangan usaha nasabah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang pengaruh kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru, dan Tinjauan Ekonomi Islam tentang kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan mangakhiri susunan skripsi ini, dengan diuraikannya kesimpulan. Selain itu, penulis juga akan memberi saran sebagai masukan.